

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic. Melalui penelitian ini diharapkan mengetahui pengaruh kualitas pola asuh single parent terhadap religiusitas anak di Desa Sukasetia Kabupaten Tasikmalaya.

#### 2. Variable penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variable yang diteliti yaitu pola asuh single parent dan religiusitas anak. Pola asuh single parent merupakan X, yaitu variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variable dependen. Sedangkan religiusitas adalah variable dependen Y yaitu variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable independen.

#### 3. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan kelompok besar yang akan diteliti, namun hanya perwakilan saja yang dianggap dapat

mewakili populasi tersebut dengan bertujuan untuk memperoleh kesimpulan tentang populasi yang besar atau populasi keseluruhan. Dalam penelitian kali ini, yang menjadi populasi yaitu 5 dukuh yang terdapat dalam keluarga *single parent* dan anak-anak dari keluarga single parent di Desa Suka Setia Kabupaten Tasikmalaya, diantara kelima pedukuhan tersebut peneliti hanya mengambil tiga pedukuhan saja, yaitu dengan cara memilih pedukuhan yang paling banyak keluarga *single parent*nya.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian perwakilan dari sebagian populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian kali ini dilakukan dengan cara mengambil salah satu perwakilan dari keluarga *single parent* serta anak-anak dari keluarga *single parent* di Desa Suka Setia Kabupaten Tasikmalaya sebagaimana dipaparkan pada bagian populasi.

Cara pemilihan sampel dapat dilakukan melalui dua cara yaitu: probability dan nonprobability. Cara pemilihan sampel probability dapat dilakukan dengan cara: acak sempurna, acak kluster, dan asack sistematis. Pemilihan sampel nonprobability dilakukan berdasarkan pendapat pakar, kebetulan, dan kuota. Pada umumnya, setiap penelitian kuantitatif menggunakan sampel dengan alasan untuk menghemat biaya dan waktu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonrandom sampling atau nonprobability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.

Peneliti mengambil sampel pada tiga pedukuhan (kependuhan) yaitu yang terdiri dari pedukuhan Tekahurip, pedukuhan Sukananjung dan pedukuhan Sukasetia. Pada pedukuhan Tekahurip terdapat keluarga *single parent* yang berjumlah 16 keluarga, yang terdiri dari *single mother* 10 orang dan *single father* 6 orang. Pada pedukuhan Sukananjung terdapat keluarga *single parent* yang berjumlah 22 keluarga, yang terdiri dari *single mother* 14 orang dan *single father* 8 orang. Sedangkan pada pedukuhan Sukasetia terdapat keluarga *single parent* yang berjumlah 27 keluarga, yang terdiri dari *single mother* 11 orang dan *single father* 16 orang. Jumlah keseluruhan dari tiga pedukuhan tersebut ialah 65 *single parent*, akan tetapi pada saat penelitian di lapangan hanya ada 50 *single parent*, sedangkan sisanya ada beberapa yang berada diluar kota.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga digunakan untuk merekam berbagai fenomena

yang terjadi (situasi, kondisi). Metode ini dilakukan untuk mengetahui letak atau kondisi yang ada di tempat yang akan diteliti,

b. Metode Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di tempat penelitian.

c. Metode Angket

Menurut Arikunto (2013: 194), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang pola asuh keluarga *single parent* dan religiusitas anak yang ditawarkan dalam kuesioner. Skor yang digunakan dalam penyusunan data pengaruh pola asuh *single parent* terhadap religiusitas anak, ini menggunakan skala likert, skala likert pada tabel *favourable* dan *unfavourable*.

## 5. Analisis Instrumen

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan. Uji ini dalam program spss 16 dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation* yang merupakan nilai  $r$  hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila nilai  $r$  lebih besar dari  $r$  tabel, maka butir-butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS.

**Tabel 3.1**

Uji validitas vareabel pola asuh keluarga single parent

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,452	0,279	Valid
2	0,321	0,279	Valid
3	0,140	0,279	Tidak Valid
4	0,020	0,279	Tidak Valid
5	0,356	0,279	Valid
6	0.147	0,279	Tidak Valid
7	0,344	0,279	Valid
8	0,160	0,279	Tidak Valid
9	0.429	0,279	Valid

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
10	-0,021	0,279	Tidak Valid
11	0,191	0,279	Tidak Valid
12	0,271	0,279	Tidak Valid
13	0,351	0,279	Valid
14	0,335	0,279	Valid
15	0,360	0,279	Valid
16	0,413	0,279	Valid
17	0,189	0,279	Tidak Valid
18	0,496	0,279	Valid
19	0,466	0,279	Valid
20	0,450	0,279	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada variable religiusitas keluarga single parent menunjukan bahwa ada 12 item pernyataan yang valid dari 20 pernyataan. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrument yang tidak valid mengakibatkan hasil tidak dapat dipercaya kebenarannya.

**Tabel 3.2**

Uji validitas variable religiusitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,264	0,279	Tidak Valid
2	0,361	0,279	Valid
3	0,268	0,279	Tidak Valid
4	0,224	0,279	Tidak Valid
5	0,098	0,279	Tidak Valid
6	0,144	0,279	Tidak Valid
7	0,245	0,279	Tidak Valid
8	0,073	0,279	Tidak Valid
9	0,131	0,279	Tidak Valid
10	0,158	0,279	Tidak Valid
11	0,361	0,279	Valid
12	0,271	0,279	Tidak Valid
13	0,023	0,279	Tidak Valid
14	0,321	0,279	Valid
15	0,448	0,279	Valid
16	0,367	0,279	Valid
17	0,489	0,279	Valid
18	0,164	0,279	Tidak Valid
19	0,563	0,279	Valid
20	0,391	0,279	Valid

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
21	0,317	0,279	Valid
22	0,594	0,279	Valid
23	0,287	0,279	Valid
24	0,490	0,279	Valid
25	0,380	0,279	Valid
26	0,148	0,279	Tidak Valid
27	0,237	0,279	Tidak Valid
28	0,421	0,279	Valid
29	0,402	0,279	Valid
30	0,351	0,279	Valid
31	0,391	0,279	Valid
32	0,362	0,279	Valid
33	0,167	0,279	Tidak Valid
34	0,370	0,279	Valid
35	0,327	0,279	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada variable religiusitas keluarga single parent menunjukkan bahwa ada 20 item pernyataan yang valid dari 35 pernyataan. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrument yang tidak valid mengakibatkan hasil tidak dapat dipercaya kebenarannya.

## b. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang tidak bersifat tendensius atau mengarahkan untuk memilih jawaban- jawaban tertentu. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06.6 Berbagai tehnik mencari reliabilitas di antaranya dapat menggunakan rumus *Spearman-Brown*, *Flanagan*, *Rulon*, *K-R.20*, *K-R.21*, *Hoyt*, dan *Alpha* (Arikunto, 2010: 223).

Dengan menggunakan alat bantu pengolah data SPSS. Cara pemberian skor terhadap masing-masing butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert yaitu :

- 1) Skor 4 : Sangat setuju/selalu
- 2) Skor 3 : Setuju/sering
- 3) Skor 2 : Tidak setuju/tidak pernah
- 4) Skor 1 : Sangat tidak setuju/sangat tidak pernah

**Tabel 3.3**

Pertanyaan	Sangat tidak setuju/ STS	Tidak setuju / TS	Setuju/S	Sangat Setuju SS
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Hasil uji reliabilitas pola asuh keluarga *single parent*

**Tabel 3.4****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	12

Hasil analisis reliability statistics diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,648, sampel untuk uji kuesioner sebanyak 50 orang dengan menjawab 12 pernyataan. Suatu dikatakan *reliable* apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari *r* tabel, nilai *r* tabel dari 50 responden adalah 0,279. Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti yang tercantum diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrument tersebut *reliable*.

Hasil uji reliable religiusitas anak

**Tabel 3.5**

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	20

Hasil analisis reliability statistics diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,747, sampel untuk uji kuesioner sebanyak 50 orang dengan menjawab 20 pernyataan. Suatu dikatakan *reliable* apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari *r* tabel, nilai *r* tabel dari 50 responden adalah 0,279. Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti yang tercantum diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrument tersebut *reliable*.

c. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Sesudah skor semua butir diketahui, peneliti membandingkan skor antar butir. Analisis data digunakan dengan menggunakan program SPSS guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan akurat dan dapat dipercaya untuk mengetahui ada tau tidaknya pengaruh pola asuh orangtua single parent terhadap religiusitas anak d Desa Sukasetia kabupaten Tasikmalaya

1) Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh *variable* bebas terhadap *variable* tergantung, dan

memprediksi *variable* tergantung dengan menggunakan *variable* bebas.

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh *variable* bebas terhadap *variable* tergantung, dan memprediksi *variable* tergantung dengan menggunakan *variable* bebas. *Variable* pertama disebut juga *variable* terhanung, dan *variable* kedua disebut juga sebagai *variable* bebas. Jika *variable* bebas lebih dari satu, analisis regresi disebut regresi linier berganda. Disebut regresi linier berganda karena pengaruh beberapa *variable* bebas akan dikenakan kepada *variable* tergantung.

Syarat kelayakan saat kita menggunakan regresi linier sederhana: Model regresi dikatakan layak jika angka signifikan pada ANOVA 0,5; Predictor yang digunakan sebagai *variable* bebas harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka *standard error of estimate* < *standard deviation*; koefisien regresi harus signifikan, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji T, koefisien regresi jika T hitung < T tabel (nilai kritis); data harus berdistribusi normal; data berskala interval atau rasio.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana

dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y_i = a + b_1X_{i1} + e_i$$

Keterangan:

Y<sub>i</sub> : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X<sub>i</sub> : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y, apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : Komponen kesalahan random (random error) (Prayitno, 2008:66)

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengetahui: